

BUDIDAYA SELADA KERITING (*Lactuca sativa* L.) DI LAHAN AGRONATIVE FARM BANDUNG BARAT

Oleh

Dwi Sukanti

RINGKASAN

Selada keriting (*Lactuca sativa* L.) merupakan sayuran yang populer karena memiliki warna yang khas, permukaan yang bertekstur, aroma yang menyengat, dan nilai ekonomi yang tinggi. Selada mengandung berbagai nutrisi, antara lain vitamin A, vitamin B1, lemak, karbohidrat, kalium, fosfor, udara, dan kalori. Selada keriting dapat digunakan sebagai lalapan, selada tumis, gado-gado, salad sayur, atau isian burger dan kebab. Tugas akhir ini ditulis berdasarkan praktik kerja lapang di Agronative Farm Bandung Barat ($\pm$ 1.300 m dpl) dari 4 Maret – 21 Juli 2024. Budidaya selada keriting dilakukan pada lahan terbuka dengantahapan yaitu pengolahan lahan, penyemaian benih, proses penanaman, cara pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen, pemasaran. Tujuan dari tugas akhir ini adalah mempelajari tentang budidaya selada keriting (*Lactuca sativa* L.). Hama yang menyerang selada keriting hama belalang (*Caelifera*), siput/jangle (*Helix pomatia*), ulat grayak (*Spodoptera litura* F.), penyakit yang menyerang yaitu busuk daun dan bercak daun walaupun secara visual serangannya relatif rendah. Pengendalian hama dan penyakit secara mekanik dan kimia dengan penyemprotan insektisida dan fungisida. Luaas lahan produksi selada keriting yaitu 1.000 m² dengan jarak tanam 50 cm $\times$ 50 cm menghasilkan produksi selada keriting sebanyak 480 kg atau setara dengan 4,8 ton per hektar.